

# Literasi Produksi Perspektif Syariah Bagi Penjual Ayam Potong di Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis

Rosyetti<sup>1\*</sup>, Eriyati<sup>2</sup>, Toti Indrawati<sup>3</sup>, Supriani Sidabolak<sup>4</sup>, Rona Naula Oktaviani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau

<sup>5</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

\*e-mail: [rosyetti@lecturer.unri.ac.id](mailto:rosyetti@lecturer.unri.ac.id)

## Article history

Received: 27/1/2023

Revised: 22/2/2023

Accepted: 24/2/2023

Published: 2/3/2023

## Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan terhadap penjual ayam potong, baik keliling maupun memiliki kios yang ada di Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis. Permasalahan yang ada bagi penjual ayam potong adalah masih relative rendahnya pemahaman tentang produksi perspektif syariah. Jadi, tujuan PKM ini adalah untuk meliterasi para penjual ayam potong. Sebagaimana diketahui bahwasanya ayam merupakan hewan halal serta memiliki protein tinggi. Akan tetapi untuk dapat dikonsumsi haruslah melakukan proses produksi yang sesuai dengan Syariah yakni dalam hal penyembelihan, agar halal dikonsumsi. Dengan demikian pelaksanaan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman para penjual ayam potong tentang produksi dengan perspektif Syariah. Terdapatnya peningkatan pengetahuan dan teknik penyembelihan bagi pedagang ayam potong, diharapkan konsumsi masyarakat terjamin kehalalannya. Kegiatan PKM ini akan meliterasi para penjual ayam potong agar pelaksanaan penyembelihan sesuai dengan Syariah. Target luaran yang akan dicapai dari kegiatan PKM ini adalah publikasi ke Jurnal Pengabdian.

**Kata Kunci:** Literasi, Produksi Perspektif Syariah, Ayam Potong

## PENDAHULUAN

Literasi merupakan kegiatan dalam peningkatan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam memecahkan permasalahan dalam aktivitas hidup sehari-hari, termasuk berbisnis. Maka dari itu literasi tidak dapat dilepaskan dari kemampuan dalam berkomunikasi, yang berarti kemampuan dalam menggunakan potensi yang ia miliki. Dengan demikian literasi akan dapat menciptakan, mengembangkan, dan menambah, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan dari berbagai macam informasi yang bermanfaat, satu diantaranya adalah terkait dengan produksi perspektif syariah.

Produksi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi, yang mana pelakunya disebut dengan produsen. Perkataan produksi sesungguhnya tersirat dalam Firman Allah SWT, Al-Qur'an Surat Luqman [31] Ayat: 20 menyatakan: "Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah SWT telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan bathin."

Produksi perspektif syariah sesungguhnya dapat dipahami sebagai aktivitas yang menciptakan dan menambah mashlahah bukan hanya sekedar menciptakan dan menambah materi, dengan tujuan meraih laba secara hakiki serta berdampak dan berpengaruh baik, terhadap kehidupan berkelanjutan (sustainable). Menciptakan dan menambah mashlahah, meraih laba secara hakiki (berbingkai tujuan dan hukum Islam), serta berkelanjutan secara optimal, merupakan tujuan produksi dalam perspektif syariah. Mashlahah dalam konsep produksi perspektif syariah memiliki makna: (1) Memberikan mashlahah optimal bagi konsumen, (2) Memberikan keuntungan ditambah dengan berkah bagi produsen.

Bisnis penjualan ayam potong merupakan bisnis yang umum dilakukan banyak orang. Ada yang menerapkan konsep penjualan keliling menjajakan jualan ayam potongnya langsung menemui para konsumennya, dan ada pula konsep penjualan menetap dipasar tradisional berlokasi didesa-desa. Bagaimanapun konsep yang digunakan oleh bisnis penjualan ayam potong, tentunya menerapkan strategi bisnis yang tepat terkait dengan porsi masyarakat muslim yang ada di Kecamatan Rupert, yang pastinya mayoritas muslim. Berarti dalam strategi bisnis penjualan ayam potong tentunya menerapkan proses produksi yang syariah.

Peliterasian untuk produksi perspektif syariah ini juga mencakup tiga komponen produksi berupa: (1) faktor-faktor produksi/input (2) proses produksi (3) output/produk. *Diharapkan* melalui pengetahuan yang diberikan kepada para pemilik dan pekerja kios pemotongan ayam potong tersebut akan dapat diimplementasikan dalam memproduksi ayam potong yang siap dimasak.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukankan dengan metode bertemu langsung dengan penjual ayam potong (*door to door*), meliterasi proses produksi perspektif syariah dan memberikan buku saku "Penyembelihan Ayam Secara Syariah", serta diskusi tanya-jawab bagi yang memiliki kendala. Metode penerapan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu diawali dengan mencari informasi tentang penjual ayam potong, berikutnya melakukan kegiatan PKM peliterasian produksi perspektif Syariah dan bimbingan teknis penyembelihan ayam secara Syariah pada penjual ayam potong di Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan dari PKM ini merupakan peliterasian produksi perspektif Syariah dan bimbingan teknis penyembelihan ayam secara Syariah pada penjual ayam potong di Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis yang dilaksanakan pada Tanggal 26 November sampai dengan 03 Desember 2022 yang dilakukan langsung di tempat-tempat penjualan ayam potong. Dalam kegiatan ini, Tim PKM langsung mendatangi dan bertemu penjual ayam potong, mengisi absensi kehadiran dan tanda terima buku saku, meliterasi dengan judul "Literasi Produksi Perspektif Syariah ke 17 penjual ayam potong selama satu pekan bergantian diantara TIM PKM dari Pukul 07.00 sampai dengan 12.30 WIB.



Gambar 1. Satu diantara beberapa penjual ayam potong yang memiliki kios di Kecamatan Rupat



Gambar 2. Satu diantara beberapa penjual ayam potong keliling di Kecamatan Rupat



Gambar 3. Satu diantara beberapa penjual ayam potong yang memiliki kios di Kecamatan Rupert dan menggunakan alat bantu penyembelihan, seperti yang terlihat pada Gambar 4.

Pada Hari Sabtu Tanggal 26 November 2022 ditemui 4 penjual ayam potong, 3 penjual keliling dan 1 penjual yang memiliki kios, di berikan literasi dan penyerahan buku saku, begitu pula dengan hari-hari selanjutnya dan berakhir pada Hari Minggu Tanggal 4 Desember 2022.



Gambar 4. Alat bantu penyembelihan ayam agar halal dan efisien

Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman para penjual ayam potong tentang produksi perspektif Syariah yang sesuai dengan standar penyembelihan, agar ayam potong yang dihasilkan halal dan baik untuk dikonsumsi

oleh konsumen, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk bisnis selanjutnya, antara lain rumah makan maupun restoran.

## KESIMPULAN

Dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa para penjual ayam potong masih banyak yang belum memahami tentang proses produksi perspektif Syariah guna menghasilkan output yang halal lagi baik. Saran yang dapat berikan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan sumber daya manusia terutama para penjual ayam potong untuk dapat menerapkan proses penyembelihan yang sesuai dengan Syariah, serta adanya pelatihan khusus secara langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad, Imam Syafi'i. 2013. *Al'um jilid1-2*. Pustaka Azzam, Jakarta.
- Akhmad Mujahidin. 2013. *Ekonomi Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Beni Ahmad Saebani. 2007. *Filsafat Hukum Islam*, Pustaka Setia, Bandung.
- . 2013. *Economic Approach to Law*, Kencana, Jakarta.
- M. Ismail Yusanto dkk. 2009. *Pengantar Ekonomi Islam*. Al-Azhar Press. Bogor.
- Mohamad Hidayat, *The Sharia Economic*, Zikrul Hakim, Jakarta, 2010.
- Mustafa Edwin Nasution dkk. 2006. *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*. Kencana. Jakarta.
- Pusat Kajian dan Pengebangan Ekonomi Ull dan Bank Indonesia. 2009. *Ekonomi Islam*. Rajawali Press. Jakarta.
- Snapshot Perbankan Syariah Indonesia, Maret 2019: *ojk.go.id*, 13 April 2020.
- Shalah Ash-Shawi, Abdullah al-Mushlih, 2004. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Darul Haq.
- Shalih Al Utsaimin, Muhammad.2003. *Tata cara Qurban Tuntunan Nabi*. Media Hidayah, Jogjakarta.
- Taqiyuddin an-Nabhani. 2010. *Sistem Ekonomi Islam*, HTI Press. Jakarta.